



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 11112-11120

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Pengaruh Pekerjaan Part Time terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Muda Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Shovi Hidayati¹, Isnaini Zafitri Sholehah², Septika Anggun Kusmawati³, Karina Rahma Fatiya⁴, Nina Farliana⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

¹wonowosodaon@students.unnes.ac.id, ²isnainizafitri@students.unnes.ac.id,

³septikaanggun060@students.unnes.ac.id, ⁴karinarahmaa@students.unnes.ac.id, ⁵ninafarliana@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Perkembangan global dan digitalisasi dalam bidang ekonomi mendorong peningkatan fleksibilitas di pasar tenaga kerja, termasuk munculnya pekerjaan part time yang diminati kalangan mahasiswa. Perubahan ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, kebutuhan industri terhadap tenaga kerja yang adaptif, serta meningkatnya akses informasi mengenai peluang kerja. Dalam situasi di mana angka pengangguran di kalangan usia muda cukup tinggi, pekerjaan part time menjadi salah satu strategi bagi mahasiswa untuk memperoleh penghasilan tambahan sekaligus pengalaman kerja yang relevan dengan dunia profesional. Selain itu, pekerjaan part time juga berperan dalam membentuk kemandirian serta memperluas jaringan sosial dan profesional mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pekerjaan part time terhadap produktivitas tenaga kerja muda pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi. Partisipan dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang sedang atau pernah menjalani pekerjaan part time. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan part time mampu meningkatkan kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan, serta keterampilan kerja seperti komunikasi dan tanggung jawab. Namun, beban kerja yang berlebihan berpotensi mengganggu aktivitas akademik jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pekerjaan dan studi agar mahasiswa tetap optimal dalam kedua bidang tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa yang bekerja.

Kata Kunci: Part Time, Tenaga Kerja, Produktivitas, Aktivitas Akademik, Manajemen Waktu.

1. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi ekonomi telah mengubah karakter pasar tenaga kerja menjadi semakin fleksibel. Pola kerja tidak lagi didominasi oleh pekerjaan tetap dan formal, tetapi juga oleh sistem kerja paruh waktu, freelance, dan berbasis platform digital. Di Indonesia, dinamika ini berlangsung bersamaan dengan persoalan tingginya tingkat pengangguran usia muda. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada kelompok usia muda secara konsisten berada di atas rata-rata nasional (BPS, 2023). Kondisi tersebut menggambarkan adanya tekanan struktural dalam transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Selain faktor keterbatasan lapangan kerja formal, persoalan ini juga berkaitan dengan ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar kerja. Dalam konteks tersebut, umumnya mahasiswa akan memilih bekerja dengan sistem kontrak dalam jangka pendek (shortterm contracts) dan kerja part time untuk langkah strategi untuk memperoleh pendapatan sekaligus pengalaman kerja (Mardelina & Muhson, 2017). Di lingkungan Universitas Negeri Semarang, fenomena mahasiswa yang bekerja paruh waktu cukup terlihat. Mahasiswa terlibat dalam berbagai jenis pekerjaan, baik yang relevan dengan bidang studi maupun pekerjaan fleksibel yang tidak selalu berkaitan langsung dengan kompetensi akademik. Situasi ini memunculkan dilema produktivitas.

Di satu sisi, pengalaman kerja dapat membentuk kedisiplinan, kemampuan komunikasi, dan adaptasi terhadap lingkungan profesional. Namun di sisi lain, pembagian waktu dan energi antara studi dan pekerjaan berpotensi memengaruhi optimalisasi proses pembelajaran. Dalam konteks ini, solusi yang ditawarkan tidak semata-mata membatasi mahasiswa untuk bekerja, melainkan mendorong pengelolaan waktu yang efektif, pemilihan jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi, serta dukungan kebijakan kampus yang adaptif terhadap mahasiswa

pekerja (Panjaitan et al., 2025). Mahasiswa yang bekerja perlu mampu membagi waktu secara efektif antara kewajiban akademik dan pekerjaan. Solusi yang ditawarkan bukanlah melarang mahasiswa untuk bekerja, tetapi membantu mereka agar mampu menyeimbangkan peran sebagai pelajar dan pekerja. Dukungan kampus menjadi penting, misalnya melalui fleksibilitas akademik, pembinaan manajemen waktu, serta penyediaan program kerja atau magang yang relevan dengan bidang studi. Selain itu, mahasiswa juga perlu mempertimbangkan jumlah jam kerja dan jenis pekerjaan yang diambil agar tidak mengorbankan kesehatan maupun prestasi akademik.

Pentingnya penelitian ini dilakukan terletak pada kebutuhan akan data empiris yang mampu menjelaskan apakah pekerjaan part time benar-benar berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa, khususnya di Universitas Negeri Semarang. Dalam teori pasar tenaga kerja, penawaran tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat upah dan faktor non-upah seperti pendidikan serta kondisi sosial ekonomi. Mahasiswa sebagai bagian dari tenaga kerja muda memiliki karakteristik unik karena mereka berada pada fase transisi antara pendidikan dan dunia kerja. Oleh karena itu, analisis yang mendalam diperlukan untuk mengetahui hubungan antara jam kerja, jenis pekerjaan, motivasi bekerja, dan tingkat produktivitas yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh pekerjaan part time terhadap produktivitas tenaga kerja muda mahasiswa Universitas Negeri Semarang menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana mahasiswa dapat tetap produktif secara akademik sekaligus memperoleh manfaat dari pengalaman kerja. Hasil penelitian nantinya tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, pihak universitas, dan pembuat kebijakan dalam merancang sistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap realitas mahasiswa pekerja.

Alasan penelitian ini penting untuk dilakukan karena mahasiswa yang bekerja part time semakin meningkat seiring dengan tingginya kebutuhan ekonomi dan motivasi untuk mendapatkan pengalaman kerja sejak dini. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagaimana pekerjaan part time berdampak pada produktivitas tenaga kerja muda sekaligus sebagai dasar pertimbangan untuk mahasiswa, institusi pendidikan, dan keterlibatan dalam pasar tenaga kerja. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pekerjaan part time terhadap produktivitas tenaga kerja muda pada kalangan mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menilai seberapa besar produktivitas mahasiswa yang terlihat dari prestasi akademik, keterampilan manajemen waktu, serta pengembangan kemampuan dan keterampilan kerja. Di samping itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi seberapa besar atau kecilnya dampak pekerjaan part time, seperti jumlah jam kerja, jenis pekerjaan yang diambil, serta kemampuan mahasiswa dalam mengatur keseimbangan antara tanggung jawab kuliah dan pekerjaan yang mereka jalani. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan tentang pengaruh pekerjaan part time terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Penelitian ini memberikan uraian secara rinci bagaimana kondisi yang menunjukkan produktivitas tenaga kerja muda mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Data ini dapat digunakan untuk memahami tingkat emosional yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami emosi dirinya sendiri dan orang lain serta kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa pekerja part time dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai akademis mahasiswa yang diiringi dengan bekerja part time. Analisis ini juga dapat menunjukkan produktivitas tenaga kerja yang memiliki manfaat bagi dirinya sendiri seperti manajemen waktu. Motivasi untuk menjadi pekerja partime dapat dilihat dari hasil penelitian ini.

2. Metode Penelitian

1. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang sangat penting dan relevan untuk memahami fenomena manusia, budaya, serta interaksi sosial dari sudut pandang individu yang diteliti. Fokus dari penelitian kualitatif lebih pada proses dan makna, bukan pada pengukuran atau perhitungan kuantitatif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang isu yang sedang dihadapi. Dalam pendekatan ini, desain, jenis, dan metode yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masalah yang diteliti, sehingga mampu mempertahankan kedalaman dan integritas informasi yang dikumpulkan. Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka, dan dinamis, memungkinkan peneliti untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan konteks dan situasi yang ada di lapangan (Prawanti et al., 2025).

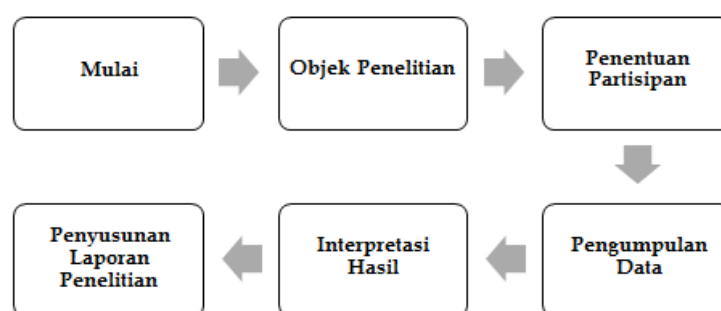
Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Metode penelitian kualitatif karena bertujuan untuk menangkap lebih dalam fenomena pekerjaan part time dialami mahasiswa beserta dampaknya terhadap produktivitas tenaga kerja muda, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Metode ini memberikan galian pengalaman, persepsi, motivasi, dan strategi mahasiswa dalam menyelaraskan aktivitas akademik dengan pekerjaan secara lebih komprehensif dan kontekstual bagi peneliti.

Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi produktivitas mahasiswa pekerja part time tanpa melakukan manipulasi variabel. Dalam konteks ini, produktivitas tidak hanya dipahami sebagai capaian akademik semata, tetapi juga mencakup kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan, tanggung jawab, serta pengembangan keterampilan kerja yang relevan dengan kesiapan memasuki dunia. Dengan demikian, penelitian ini tidak sekadar mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menganalisis hubungan makna anatara pengalaman bekerja dan dinamika produktivitas mahasiswa.

Partisipan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling yang melibatkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang aktif dalam perkuliahan dan sedang atau pernah terlibat menjalani pekerjaan part time. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, dan observasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai motivasi bekerja, manajemen waktu, pengaruh terhadap produktivitas dan tantangan yang dihadapi. Observasi dilakukan supaya peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana mahasiswa mengatur perannya. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan memilah dan menitikberatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif supaya lebih mudah dipahami. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan bertahap dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan.

2. Proses Penelitian

Gambaran proses penelitian dapat dilihat dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1. Proses Aliran Metodologi Penelitian

Sumber: Peneliti, 2026

3. Hasil dan Diskusi

Bagian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan temuan penelitian yang diperoleh melalui proses pengumpulan dan analisis data, serta mengkaji temuan tersebut secara lebih mendalam dengan mengaitkannya pada konsep teoritis maupun hasil penelitian sebelumnya. Penyajian hasil penelitian dilakukan secara sistematis agar mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian umumnya disajikan dalam bentuk uraian yang menjelaskan fenomena secara komprehensif berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam melalui proses analisis, pemaknaan, serta pengelompokan informasi yang diperoleh dari responden penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh terhadap pengalaman subjektif informan (Alsafy et al., 2025).

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada penyajian data, tetapi juga menekankan pada proses interpretasi dan penjelasan terhadap makna dari data yang diperoleh. Melalui proses tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari fenomena yang diteliti sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel serta memberikan pemahaman terhadap fenomena yang dikaji (Putri, 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian tidak hanya disajikan dalam bentuk deskripsi data, tetapi juga dilengkapi dengan pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori maupun penelitian terdahulu yang relevan.

Fenomena kuliah sambil bekerja juga berpotensi memberikan dampak terhadap aktivitas akademik mahasiswa, dimana pekerjaan part-time dapat memengaruhi waktu dan konsentrasi belajar sehingga berisiko menurunkan kinerja akademik apabila tidak dikelola dengan baik. Fenomena kuliah sambil bekerja juga berpotensi

memberikan dampak terhadap aktivitas akademik mahasiswa, dimana pekerjaan part-time dapat memengaruhi waktu dan konsentrasi belajar sehingga berisiko menurunkan kinerja akademik apabila tidak dikelola dengan baik (Sarah et al., n.d.). Fenomena tersebut menjadi salah satu bentuk dinamika sosial yang berkembang di kalangan mahasiswa, dimana sebagian mahasiswa tidak hanya menjalankan peran sebagai peserta didik tetapi juga sebagai individu yang terlibat dalam aktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika sosial maupun perilaku individu dalam menghadapi tuntutan akademik dan ekonomi yang berkembang di masyarakat.

Hasil penelitian pada bagian ini disajikan dalam bentuk deskripsi data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menjalani pekerjaan part time. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik pekerjaan part time yang dijalani mahasiswa. Penyajian tabel dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami distribusi data penelitian sebelum dilakukan pembahasan lebih lanjut pada subbab berikutnya, dimana proses tabulasi data dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel agar memudahkan dalam analisis serta pengelompokan data (Christina F., 2023).

Tabel 1. Jenis Pekerjaan Part Time Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

No.	Jenis Pekerjaan Part Time	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1	Jaga stand makanan	5	26,3%
2	Laundry	4	21,1%
3	Online shop	2	10,5%
4	Waiters	2	10,5%
5	Jasa Titip	1	5,3%
6	Antar jemput	1	5,3%
7	Affiliate	1	5,3%
8	Pengajar les	1	5,3%
9	Driver	1	5,3%

Presentase diambil dari 100%

Sumber: Data *kuesioner* penelitian diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menjadi responden penelitian memiliki beragam jenis pekerjaan part time. Jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan adalah menjaga stand makanan dengan jumlah lima mahasiswa atau sekitar 26,3% dari total responden. Selanjutnya pekerjaan di bidang laundry menempati posisi kedua dengan empat mahasiswa atau sekitar 21,1%. Berdasarkan profil responden penelitian, terdapat dua kategori jam bekerja yaitu full time dan part time. Part time atau kerja paruh waktu biasanya hanya bekerja selama 3-5 jam per hari yang berarti total jam kerjanya kurang dari 40 jam dalam seminggu (Silvia & Yuniawan, 2017). Selain itu terdapat beberapa jenis pekerjaan lain seperti online shop, waiters, jasa titip, antar jemput, affiliate, pengajar les, serta driver dengan jumlah yang lebih sedikit. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih pekerjaan part time yang relatif fleksibel dan dapat disesuaikan dengan jadwal perkuliahan mereka. Keberagaman jenis pekerjaan tersebut juga menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki berbagai alternatif pekerjaan yang dapat dilakukan selama masa studi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi maupun memperoleh pengalaman kerja.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Bekerja Part Time

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mendorong mahasiswa terlibat dalam bekerja part time. Berdasarkan data dari hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, mayoritas

responden menunjukkan Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap pernyataan yang berhubungan dengan alasan melakukan pekerjaan part time. Hal ini mengindikasikan bahwa pilihan mahasiswa untuk bekerja sambil mengikuti perkuliahan dipengaruhi oleh beberapa motivasi, baik yang berkaitan dengan kebutuhan ekonomi maupun pengembangan diri. Banyak mahasiswa bekerja untuk membantu kebutuhan harian dan membayar biaya pendidikan. Selain itu, bekerja parttime mengajarkan kemandirian dan membantu mahasiswa mengurangi ketergantungan finansial pada orang tua. Dalam beberapa kasus, mahasiswa bekerja untuk menabung demi masa depan atau membiayai kegiatan yang memperkaya keterampilan mereka selama kuliah (Ayuningsih et al., 2025). Mahasiswa dapat memperoleh tambahan penghasilan untuk membayar biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, mereka juga dapat mengembangkan keterampilan, manajemen waktu, pemasaran digital, dan sebagainya yang bermanfaat untuk dunia kerja di masa depan.

Pada pernyataan pertama "*Saya bekerja part time karena kebutuhan ekonomi*", sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi sebuah alasan utama mahasiswa dalam memilih untuk bekerja sambil kuliah/studi. Banyak dari mahasiswa yang memanfaatkan pekerjaan part time untuk pemenuhan kebutuhan pribadi maupun menunjang biaya pendidikan. Spesifiknya, kebutuhan mahasiswa untuk mendukung kelancaran pendidikannya sangat beragam dan harus dipenuhi supaya tidak mengganggu kebutuhan pendidikannya seperti untuk membeli alat tulis, biaya fotokopi, biaya penelitian, biaya praktik, internet, dan pendanaan lainnya seperti makanan, kos, BBM, service kendaraan, dan sebagainya sehingga membuat mahasiswa untuk memutar otak untuk mencari bagaimana cara mencukupi kebutuhan pendidikan juga biaya hidup sehari-hari. Ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa melakukan pekerjaan part time sebagai strategi untuk memenuhi kebutuhan finansial dan sekaligus untuk menjaga keberlanjutan pendidikan mereka (Agustina & Mardalis, 2024).

Kedua, dalam pernyataan "*Saya bekerja part time untuk menambah pengalaman kerja sebelum lulus*", mayoritas responden juga menunjukkan sikap setuju. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya melihat pekerjaan paruh waktu sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai cara untuk mendapatkan pengalaman kerja sejak awal. Pengalaman kerja yang didapatkan selama kuliah dapat memberikan keunggulan kompetitif saat mahasiswa memasuki dunia kerja setelah mereka lulus. Penelitian yang dilakukan oleh (Maharani et al., 2024) mengungkapkan bahwa pengalaman yang didapatkan melalui pekerjaan paruh waktu dapat meningkatkan kesiapan untuk bekerja dan membentuk sikap profesional mahasiswa ketika menghadapi lingkungan kerja. Lalu dalam pernyataan ketiga "*Pekerjaan part time membantu saya memperluas relasi dan jaringan profesional*", mayoritas responden menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju. Ini menandakan bahwa para mahasiswa sadar akan betapa pentingnya membangun koneksi sosial dan profesional sejak awal perkuliahan. Dengan bekerja part time, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai individu seperti rekan kerja, atasan, dan pelanggan yang dapat secara tidak langsung memperluas jaringan profesional mereka. Koneksi tersebut dapat menjadi aset sosial yang krusial dalam mendapatkan kesempatan kerja di masa depan.

Selanjutnya dalam pernyataan keempat "*Saya bekerja part time untuk meningkatkan keterampilan yang tidak saya dapatkan di bangku kuliah*", sebagian besar responden juga masih menunjukkan tingkat persetujuan yang cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pekerjaan part time dipandang sebagai alat pembelajaran praksis yang dapat melengkapi pengetahuan yang didapat selama kuliah. Dengan pengalaman kerja, mahasiswa mampu meningkatkan berbagai keterampilan seperti komunikasi, bekerja dalam tim, kemampuan beradaptasi, serta pengelolaan/manajemen waktu. Temuan ini mengungkapkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam pekerjaan paruh waktu tidak hanya memberikan wawasan terkait pekerjaan, namun juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat keterampilan non-akademik yang krusial di lingkungan kerja. Dengan demikian, sangat penting untuk memberikan fokus yang mendalam terhadap pengembangan serta pendidikan soft skills sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan dan perkembangan pribadi.

Soft skills sangat dibutuhkan oleh setiap individu, khususnya mahasiswa yang merupakan orang yang paling berhubungan dekat dengan kebutuhan karir. Soft skills dapat mempersiapkan mahasiswa untuk peran kepemimpinan, memungkinkan mereka untuk menginspirasi orang lain, memimpin tim, dan menghadapi berbagai tantangan dalam peran kepemimpinan (Afriani et al., 2025). Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa dorongan mahasiswa untuk bekerja part time tidak hanya didorong oleh kebutuhan ekonomi/finansial, tetapi juga oleh keinginan untuk mendapatkan pengalaman kerja, memperluas koneksi profesional, serta meningkatkan keterampilan yang relevan di lingkungan kerja. Penemuan ini menunjukkan bahwa pekerjaan part time memiliki kontribusi yang penting dalam proses pengembangan produktivitas tenaga kerja muda mahasiswa, khususnya dalam mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin kompetitif.

2. Pengaruh Part Time Terhadap Aktivitas Akademik

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh pekerjaan part time terhadap manajemen waktu, prestasi akademik, produktivitas, serta pengembangan diri mahasiswa. Manajemen waktu diperlukan setiap individu agar sesuatu hal yang dilakukan dapat terencana dan terarah guna menciptakan efektivitas dan produktivitas bahkan diranah anak perkuliahan. Mahasiswa adalah sebuah tantangan untuk mencapai sebuah kehormatan. Harapan dan tanggung jawab mahasiswa begitu besar. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai proses pendidikan tinggi yaitu sebagai berikut; menurut Febrianti et al, 2020 dalam (Hardani, 2024) “pendidikan tinggi dapat diartikan sebagai proses lanjutan pendidikan menengah dengan memiliki tujuan untuk membantu sekaligus menyiapkan mahasiswa menjadi salah satu bagian anggota masyarakat yang bermanfaat dengan memiliki kompetensi akademik dan profesional. Dan menciptakan kemampuan ilmiah, teknis dan artistic.“ Kemampuan-kemampuan untuk manajemen waktu sangat diperlukan terutama bagi mahasiswa yang bekerja part time agar mahasiswa tetap dapat mempertahankan akademik meskipun bekerja. Berdasarkan hasil analisis observasi mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang bekerja part time menunjukkan bahwa mereka memiliki strategi untuk memanajemen waktunya dan terbukti efektif yang ditandai dengan mereka tetap dapat mengerjakan tugas kuliah dengan tepat waktu meskipun sedang bekerja part time. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang bekerja part time telah berhasil mengembangkan kemampuan manajerialnya dengan baik dan berhasil memenuhi kewajiban akademik secara bersamaan. Kondisi ini selaras dengan anggapan bahwa pengalaman bekerja sejak dini mendorong mahasiswa untuk disiplin dalam mengatur aktivitas harian mereka.

Kehidupan akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh IPK karena nilai ini memengaruhi periode studi, beasiswa, dan peluang pekerjaan di masa depan (Murti & Raihana, 2023). Prestasi akademik merujuk pada pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh seseorang untuk mengukur kinerja akademik seseorang. Tanggung jawab utama seorang siswa adalah belajar dan mengembangkan cara berpikir yang membantu mereka mencapai tujuan belajar mereka. Salah satu kekhawatiran utama mahasiswa yang bekerja part time adalah terkait dampaknya terhadap prestasi akademik, namun dari hasil observasi menunjukkan gambaran yang menyatakan bahwa lingkungan pekerjaan yang mereka jalani tidak mengganggu konsentrasi mereka dalam menjalani perkuliahan. Beberapa mahasiswa merasakan dampak negatif terhadap konsentrasi belajar, tetapi mayoritas berhasil mempertahankan kinerja akademiknya sehingga pekerjaan part time tidak sertamerta menjadi penghambat prestasi akademik apabila dikelola dengan baik.

Pekerjaan part time saat ini menjadi pekerjaan yang banyak diminati oleh mahasiswa, karena mahasiswa perkerja part time dapat memberikan banyak manfaat untuk mempersiapkan mahasiswa dalam berkarir pada dunia kerja professional (Prasetya & Siharis, 2023). Pekerjaan part time yang dilakukan oleh mahasiswa harus memanajemen waktunya dengan baik selain itu ketrampilan interpersonal baik di lingkungan kerja maupun perkuliahan harus selaras. Ketidakseimbangan antara kerja dengan kehidupan perkuliahan dan pribadi dapat menimbulkan stres, kelelahan dan penurunan akademik maupun prodyuktivitas kerja. Tetapi berdasarkan hasil penelitian, pekerjaan part time memberikan peran penting pada produktivitas dan perkembangan diri pribadi mahasiswa. Berawal dari pekerjaan part time ini sebagian besar mahasiswa justru meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Menurut Hadiyanto & Prasadjaningsih dalam (Panjaitan et al., 2025) sejalan dengan Work Life Balance mencerminkan sebuah usaha individu dalam mewujudkan keseimbangan optimal antara tanggung jawab profesional dengan aspek-aspek kehidupan pribadinya. Berdasarkan pengalaman kerja part time, pengembangan kompetensi komunikasi mahasiswa Setuju bahwa aktivitas bekerja part time ini mengasah soft skill seperti kemampuan komunikasi dan adaptasi yang berdampak positif pada kinerja akademik mahasiswa. Menurut Laucu (2023). dalam hal ini akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa tersebut karena melihat peran ganda yang dilalukan oleh mahasiswa tersebut. Kemandirian secara finansial adalah tujuan utama kebanyakan mahasiswa yang bekerja part time yang dilihat dari penelitian ini yang menegaskan bahwa hal ini tidak hanya mengurangi ketergantungan kepada orang tua tetapi juga membangun karakter mandiri pada diri sendiri yang berkelanjutan.

3. Dampak Pekerjaan Part Time Terhadap Produktivitas Mahasiswa

Fenomena mahasiswa yang menjalani pekerjaan part time selama perkuliahan semakin banyak ditemukan di berbagai perguruan tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya kebutuhan ekonomi, peluang kerja fleksibel, serta keinginan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja sejak dini. Situasi tersebut menyebabkan mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai individu yang mulai terlibat dalam aktivitas kerja. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan part time berpotensi memberikan pengaruh terhadap tingkat produktivitas mereka, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan keterampilan kerja.

Dalam penelitian ini, produktivitas mahasiswa tidak hanya diukur melalui pencapaian akademik, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis kuesioner yang diperoleh dari mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menjalani pekerjaan part time, sebagian besar responden menyatakan bahwa aktivitas bekerja memberikan dampak terhadap kemampuan mereka dalam mengatur waktu serta meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Mahasiswa yang bekerja umumnya lebih terbiasa menyusun prioritas antara kegiatan perkuliahan, penyelesaian tugas akademik, serta tanggung jawab pekerjaan.

Untuk menggambarkan hasil penelitian secara lebih sistematis, berikut disajikan ringkasan temuan terkait dampak pekerjaan part time terhadap produktivitas mahasiswa.

Tabel 2. Dampak Pekerjaan Part Time terhadap Produktivitas Mahasiswa

Indikator Produktivitas	Temuan Penelitian
Manajemen waktu	Mahasiswa lebih terstruktur dalam mengatur aktivitas
Keterampilan kerja	Terjadi peningkatan kemampuan komunikasi dan kerja sama
Motivasi akademik	Sebagian mahasiswa lebih terdorong menyelesaikan studi tepat waktu
Konsentrasi belajar	Sebagian mahasiswa mengalami kelelahan ketika jam kerja terlalu tinggi

Sumber: Hasil olahan data oleh peneliti (2026)

Berdasarkan temuan tersebut, pekerjaan part time diketahui memiliki pengaruh terhadap pola aktivitas mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan waktu. Mahasiswa yang menjalani pekerjaan part time umumnya memiliki jadwal kegiatan yang lebih padat sehingga mereka dituntut untuk mampu mengatur waktu secara efektif. Kondisi ini secara tidak langsung mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kedisiplinan serta kemampuan menentukan prioritas dalam menjalankan berbagai aktivitas akademik maupun pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Nidogon Višnjić et al., 2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja selama masa studi cenderung memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik karena terbiasa menghadapi tanggung jawab ganda antara pekerjaan dan perkuliahan. Selain itu, penelitian (Agni, 2022) juga mengungkapkan bahwa pengalaman kerja paruh waktu dapat meningkatkan kemandirian serta kedisiplinan mahasiswa.

Selain meningkatkan kemampuan manajemen waktu, pekerjaan part time juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan kerja mahasiswa. Melalui pengalaman bekerja, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang tidak selalu diperoleh dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Beberapa keterampilan yang berkembang antara lain kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam lingkungan kerja. Keterampilan tersebut merupakan bagian penting dari kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengalaman kerja selama masa studi dapat berkontribusi terhadap pengembangan modal manusia (*human capital*). Pengalaman tersebut membantu mahasiswa memahami dinamika dunia kerja serta meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki pasar tenaga kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi (Kroupová, 2021).

Namun demikian, pekerjaan part time juga dapat memberikan dampak negatif apabila waktu kerja yang dijalani terlalu tinggi. Mahasiswa yang memiliki beban kerja yang cukup besar berpotensi mengalami kelelahan fisik maupun mental sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan serta menyelesaikan tugas akademik (Amadi et al., 2022). Kondisi tersebut dapat menyebabkan berkurangnya waktu belajar serta menurunnya fokus mahasiswa dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja dengan durasi kerja yang terlalu panjang memiliki kecenderungan mengalami penurunan performa akademik karena keterbatasan waktu belajar serta meningkatnya tingkat kelelahan yang dialami (Ryan Paul Hulla, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa dampak pekerjaan part time terhadap

produktivitas mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan akademik individu dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan pekerjaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan part time memiliki pengaruh yang bersifat ganda terhadap produktivitas mahasiswa. Di satu sisi, pekerjaan part time dapat meningkatkan kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan, serta keterampilan kerja yang bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa. Namun di sisi lain, apabila tidak dikelola dengan baik, pekerjaan tersebut berpotensi mengganggu aktivitas akademik karena meningkatnya beban fisik dan mental yang dialami mahasiswa. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan pekerjaan menjadi faktor penting agar produktivitas tetap dapat dipertahankan.

4. Kesimpulan

Digitalisasi telah mengubah pasar kerja modern yang menyebabkan munculnya pengaturan kerja yang fleksible seperti pekerjaan part time, freelance, dan platform digital. Fenomena kerja part time di kalangan mahasiswa semakin umum, termasuk di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Motivasi untuk bekerja bukan hanya tentang kebutuhan finansial tetapi juga tentang mendapatkan pengalaman kerja sejak dini, membangun jaringan profesional, dan mengembangkan ketrampilan yang tidak selalu dipelajari di perguruan tinggi. Sebagian mahasiswa menunjukkan bahwa mereka dapat mengatur waktu dengan baik, meningkatkan keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Kemandirian finansial yang dikembangkan dapat membangun karakter yang kuat dan meningkatkan rasa tanggung jawab dan membantu mereka siap saat menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan perguruan tinggi. Namun, kerja part time dapat memiliki dampak negatif terutama ketika beban kerja terlalu berat akan menyebabkan kurangnya fokus, konsentrasi menurun, dan nilai akademik menurun. Oleh karena itu, pengaruh kerja part time terhadap produktivitas mahasiswa bergantung pada diri masing-masing individu untuk menjaga keseimbangan antara kuliah dan kerjanya. Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh part time terhadap produktivitas tenaga kerja muda mahasiswa Universitas Negeri Semarang, mahasiswa yang menjalani pekerjaan disarankan untuk mampu mengatur waktu dan menentukan prioritas kegiatan secara lebih bijak sehingga keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan pekerjaan tetap dapat dipertahankan. Selain itu, mahasiswa juga perlu mempertimbangkan jenis pekerjaan yang dijalani serta jumlah jam kerja agar aktivitas tersebut tidak memberikan dampak negatif terhadap proses belajar maupun kondisi kesehatan fisik dan mental. Dari sisi institusi, pihak Universitas diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih responsif bagi mahasiswa yang bekerja, misalnya melalui pembinaan mengenai manajemen waktu, penyediaan program magang yang selaras dengan bidang keilmuan, serta kebijakan akademik yang cukup fleksibel tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih luas serta menggunakan pendekatan metodologi yang lebih beragam sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pekerjaan part time, produktivitas mahasiswa, dan kesiapan tenaga kerja muda dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang terus berkembang.

Referensi

1. Afriani, A., & Hariko, R. (2025). Pengaruh Pendidikan Soft Skills Terhadap Jenjang Karir Mahasiswa Akhir. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 142-151.
2. Agni, M. A. (2022). Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
3. Agustina, A., & Mardalis, A. (2024). Pengaruh Kerja Paruh Waktu, Motivasi Belajar Dan Time Management Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Sedang Bekerja Part Time). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1288-1303.
4. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/556/322>
5. Alsafy, M. A. M., Abd-Elhafeez, H. H., Rashwan, A. M., Erasha, A., Ali, S., El-Gendy, S. A. A., SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., ... Owlia, P. (2025). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Frontiers in Veterinary Science*, 13(1), 1-16. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-26846-z>
6. <http://dx.doi.org/10.1038/s41467-021-22308-8>
7. <https://doi.org/10.1007/s00253-025-13460-y>
8. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14088>
9. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2017.10.019>
10. Amadi, W. A., du Plessis, M., & Solomon, S. (2022). Will working students flourish or give up? Exploring the influence of academic psychological capital, grit, and time management. *South African Journal of Higher Education*, 36(6), 192-209. <https://doi.org/10.20853/36-6-4486>
11. Ayuningasih, D. R., Ulayya, M. N. I., & Rizqi, M. I. (2025). Analisis motivasi mahasiswa menjalankan kerja part-time sebagai host live. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 39-43. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/10666>

16. Christina F. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja, Time Management, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan/Pegawai Yang Berstatus Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang Skripsi Fiolin Christina Nim : 19612241 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang 202.*
17. Hardani, A. O. (2024). Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu:(Studi Fenomenologi). *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1 (3), 204-210.
18. Kroupová, K. (2021). *The Impact of Student Employment on Educational Outcomes: A Meta-Analysis.*
19. Laucu, W. (2023). Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Continuum: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Indonesia* , 2 (1), 65-79.
20. Maharani, F., Muhammad, M., & Anggarini, D. R. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu yang Berstatus Mahasiswa di Bandar
21. Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201-209.
22. Murti, C., & Raihana, P. A. (2023). Korelasi Ketekunan Dan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar (Ipk) Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
23. Nidogon Višnjic, S., Pažur Aničić, K., & Divjak, B. (2024). A systematic review of the literature on student work and academic performance. *Industry and Higher Education*, 38(5), 473-484. <https://doi.org/10.1177/09504222241241974>
24. Panjaitan, D., Juliana, Y., Afdol, M., Zein, S., & Febriansyah. (2025). Studi komunikasi interpersonal dan manajemen diri mahasiswa part time UTM dalam menerapkan work life balance. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 36-43.
25. Prasetya, M. H. A., & Siharis, A. K. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perkerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Magelang. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 403-413.
26. Prawanti, A. A., Kumala, I., Fadillah, M. N., Damanik, R. Y. S., & Lubis, R. N. (2025). Desain, Jenis, dan
27. Metode Dalam Penelitian Kualitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 384- 388. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v4i1.186>
28. Putri, L. T. (2023). *Journal of Social , Culture , and Language*. *Journal of Social, Culture, and Language*, 2(1), 104-110.
29. Ryan Paul Hulla. (2021). Working College Students: How Work Demands, Psychosocial Factors, and Health Impact Academic Performance. *Doctoral Dissertation, The University of Texas at Arlington*, 1-228. http://books.google.com.co/books?id=iaL3AAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=intitle:Mark et+research+in+Practice+inauthor:hague&hl=&cd=1&source=gbs_api%0Apapers3://publicatio n/uuid/4EEA28E9-41A0-4677-9426-7B552915D62F%0Ahttps://doi.org/10.1080/23311886.2019.16
30. Sarah, S., Salsabila, A., Febriana, N. A., Lukman, A., Pendidikan, F. I., Makassar, U. N., & Negeri, U. (n.d.). *Pengaruh bekerja part-time terhadap ipk mahasiswa universitas negeri makassar.*
31. Silvia, C., & Yuniawan, A. (2017). KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Karyawan PT . Telekomunikasi Indonesia , Tbk . Witel Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1-15.